

Membina Tunas Bangsa



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A₃₃



Pendahuluan

Tindak atau orang tua yang diharapkan agar anak-anaknya tumbuh menjadi manusia yang berguna. Daftar Isi

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Bab I Keluarga Teladan	3
Pertanyaan/tugas	10
Kunci Jawaban	11
Bab II Perkembangan Anak	12
Pertanyaan/tugas	15
Kunci Jawaban	17
Bab III Pendidikan Anak	18
Pertanyaan/tugas	21
Kunci Jawaban	23
Bab IV Remaja Tumpuan Harapan	24
Pertanyaan/tugas	27
Kunci Jawaban	28
Rangkuman	29
Tindak Lanjut	29
Kata-kata Inti	30

Pendahuluan

Tidak ada orang tua yang tidak menginginkan agar anak-anaknya menjadi manusia yang berguna. Sebagai tunas muda yang kelak berguna, mereka perlu pembinaan. Hal ini menuntut dari orang tua kebijaksanaan dan tanggung jawab yang penuh. Ketekunan dan kesabaran serta adanya hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak, antara keluarga dan masyarakat adalah mutlak.

Buku ini berisi 4 bab.

Bab I Tentang Keluarga teladan, yang menjadi suatu contoh keluarga yang memungkinkan adanya pendidikan yang baik.

Bab II Perkembangan anak, yang menguraikan betapa pentingnya pertumbuhan anak.

Bab III Pendidikan anak, yang menguraikan bahwa pendidikan moral dan agama menjadikan anak tidak terombang-ambing, bagaimana pun tantangannya.

Bab IV Remaja tumpuan harapan, yang menguraikan bahwa generasi mendatang diharapkan lebih baik dari generasi sekarang.

Mudah-mudahan keteladanan yang diutarakan sebagai contoh menjadi kenyataan di setiap keluarga Indonesia, dalam waktu yang tidak terlampau lama.

Petunjuk Belajar

1. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, terlebih dulu harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.

2. Bacalah setiap pelajaran baik-baik sehingga selesai.
3. Perhatikan juga tiap-tiap gambar yang ada pada pelajaran.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada Bab-bab yang telah Saudara baca.
5. Cocokkan jawaban Saudara dengan kunci jawaban yang terdapat pada halaman berikutnya.
6. Bila jawaban Saudara ternyata salah, periksalah lagi di mana kesalahan itu.
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan seperti: pensil, buku tulis, penghapus dan sebagainya.
8. Sebelum melanjutkan ke bab berikutnya, ulangilah bab yang lampau hingga Saudara paham benar.
9. Setelah Saudara pelajari buku ini lakukanlah apa-apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

Tujuan Belajar

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat:

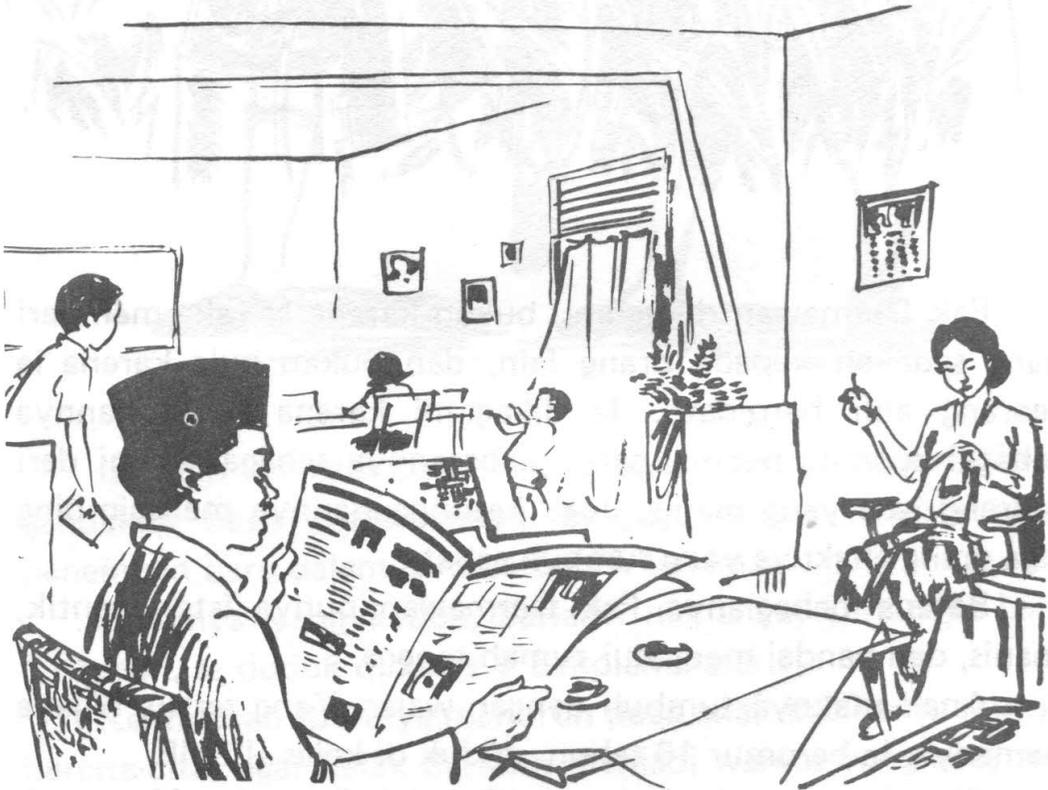
1. Mengetahui suatu gambaran keluarga yang selalu diidam-idamkan.
2. Mengetahui bahwa tempat belajar bukan di sekolah saja.
3. Mengetahui bahwa sikap masa bodoh terhadap orang lain juga akan merugikan diri sendiri.
4. Mengetahui bahwa berbakti terhadap sesama adalah juga berbakti bagi nusa dan bangsa.
5. Mengetahui bahwa apa yang ada di desa tidak selalu lebih buruk dari yang ada di kota.
6. Mengetahui cara menghitung persoalan-persoalan yang kita hadapi sehari-hari.

Bab I Keluarga Teladan

"Alangkah bahagianya keluarga Pak Dermawan," demikianlah kata-kata orang di desa Sukasari. Pendapat ini menjalar dari seseorang kepada orang lain di desa itu.

Hampir tiap orang dewasa di desa itu mengenal Pak Dermawan. Pak Dermawan seorang petani yang rajin serta ulet bekerja. Ia mempunyai sepetak tanah garapan.

Pak Dermawan pernah duduk di bangku sekolah menengah pertama. Karena kurang biaya, Pak Dermawan tidak meneruskan sekolah lagi.





Pak Dermawan dikagumi, bukan karena ia suka memberi uang sedekah kepada orang lain, dan bukan pula karena ia seorang ahli berpidato. Ia dikagumi karena ketekunannya sebagai seorang petani, dan kesabarannya sebagai suami dari seorang istri yang manis. Juga kesungguhannya membimbing tiga orang anaknya yang tumbuh sehat.

Betapa bahagianya Pak Dermawan punya isteri cantik, manis, dan pandai mengatur rumah tangga.

Anak-anaknya tumbuh dengan wajar. Yang tertua Wijaya namanya. Ia berumur 16 tahun, duduk di kelas II SMP.

Cita-citanya melanjutkan ke Sekolah Pertanian Menengah Atas. Rupa-rupanya ia ingin melanjutkan cita-cita ayahnya.



la ingin menjadi petani yang baik supaya dapat melipatgandakan hasil pertaniannya. la juga sangat tertarik akan penemuan baru dalam cara bercocok tanam.

Anaknya yang kedua, Sariasih namanya, Umurnya baru 11 tahun. la duduk di kelas V Sekolah Dasar.

Kelincahan ibunya menurun pada anak ini. Tentu ibunya bercita-cita, agar kelak Sariasih menjadi wanita yang berguna.

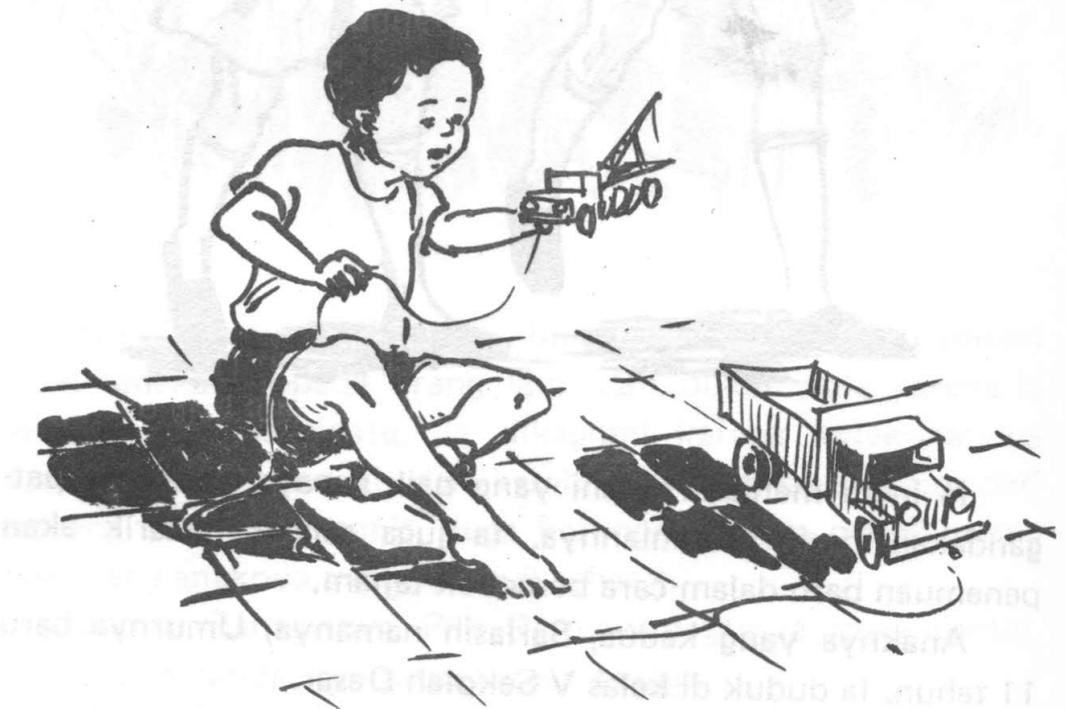
Ketrampilan mengatur rumah tangga, telah diajarkan kepadanya. Ibunya sangat tekun membimbing putrinya ini.

Anak yang ke tiga, seorang anak yang masih kecil berumur 4 tahun. Namanya Edi Dermawan. Anak ini periang dan pemberani. Tampaknya seperti anak nakal, namun patuh pada orang tuanya.

Si bungsu ini tidak dimanjakan. Ia diasuh dan dibimbing oleh ibunya dengan penuh rasa kasih sayang.

Dibiarkannya Edi bergerak bebas, namun tetap dalam pengawasan orang tuanya.

Tentu kita belum puas, sebelum mengenal Bu Dermawan. Maryani, wanita keturunan cina ini, memang manis.



Mengapa ia mau kawin dengan Dermawan, pria dari desa? Memang Tuhan telah menentukan segalanya. Dermawan dengan Maryani memang sudah jodoh.

Tidak semua orang cina fanatik. Banyak di antara mereka yang ingin berasimilasi dengan penduduk pribumi. Dengan demikian akan terjelma generasi yang lebih baik, yang tidak membeda-bedakan keturunan dan asal-usul seseorang.

Bila kita ingat umur anak-anak Pak Dermawan yang sulung 16 tahun, yang ke dua 11 tahun dan yang bungsu 4 tahun jarak kelahirannya jauh-jauh. Mengapa dapat demikian? Memang sejak mereka kawin telah mendengar adanya Keluarga Berencana. Mereka pergi pada petugas kesehatan di Balai Pengobatan. Di sini mereka sering memeriksakan kesehatannya dan mendapat nasehat untuk menciptakan keluarga bahagia. Tuhan memberkati pikiran sehat pada Pak dan Bu Dermawan.



Apakah kerja Bu Dermawan sehari-hari? Waktu Maryani masih gadis, ia pintar membuat bermacam-macam kue. Ketrampilan itulah yang ia praktekan sekarang, untuk menunjang kehidupan keluarganya.

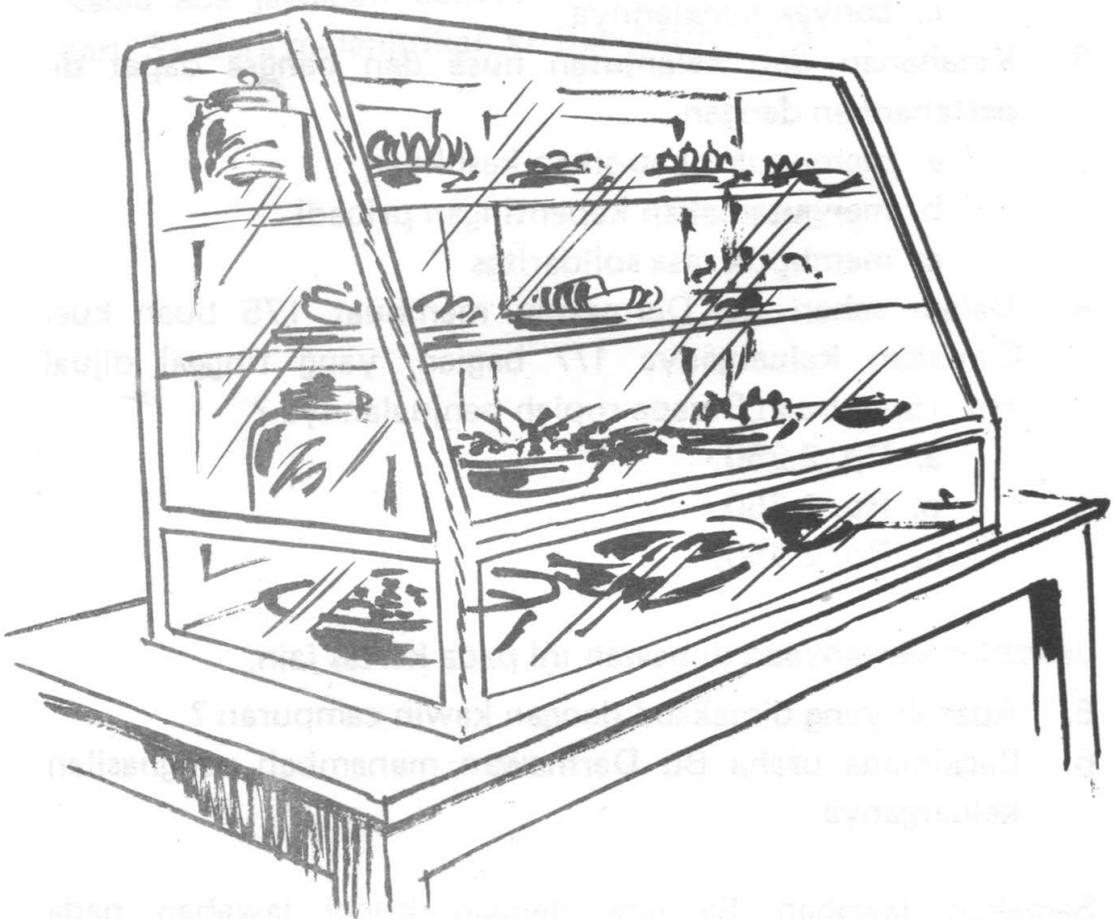
Betapapun telatennya Pak Dermawan mengolah sepetak tanahnya, hasilnya tidak akan mencukupi. Karena itu Bu Dermawan harus menambah penghasilan suaminya. Bu Dermawan memang rajin. Mengasuh dan mendidik putra putrinya adalah tugas utama baginya.



Di waktu subuh Bu Dermawan telah bangun dan menyiapkan pembuatan kue dan dibantu oleh anak-anaknya. Pagi-pagi banyak langganannya mencari kue ke rumah Pak Dermawan.

Karena apa ? Tentu disebabkan oleh kue Bu Dermawan yang gurih dengan warna yang menarik dan bersih. Lagi pula ditata rapi di tempat yang tertutup, sehingga terhindar dari rebutan lalat.

Enak, bersih, dan menarik adalah semboyan bagi Bu Dermawan.



Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara lebih tepat atas pertanyaan berikut, pada kertas lain.

1. Pak Dermawan dikagumi karena
 - a. mempunyai isteri yang manis
 - b. suka memberi uang sedekah
 - c. kesabaran dan ketekunannya
2. Suatu keluarga disebut berhasil bila
 - a. dapat membina keluarganya
 - b. banyak anaknya
 - c. banyak kenalannya
3. Ketahanan dan kelanjutan nusa dan bangsa dapat dipertahankan dengan
 - a. memupuk sikap-sikap kesukuan
 - b. mengutamakan kepentingan pribadi
 - c. memupuk rasa solidaritas
4. Dalam sehari Bu Dermawan membuat 175 buah kue. Dimakan keluarganya $\frac{1}{7}$ bagian, yang tinggal dijual Rp. 15,- sebuah. Berapa rupiah penjualannya ?
 - a. Rp. 2.250,-
 - b. Rp. 1.750,-
 - c. Rp. 2.150,-

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

5. Apakah yang dimaksud dengan kawin campuran ?
6. Bagaimana usaha Bu Dermawan menambah penghasilan keluarganya.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. c. kesabaran dan ketekunannya
2. a. dapat membina keluarganya
3. c. memupuk rasa solidaritas
4. a. Rp. 2.250,-
5. Kawin campuran ialah suatu perkawinan di mana kedua mempelai/suami isteri berasal dari suku yang berlainan.
6. Harulah seorang isteri membantu meringankan beban suaminya.

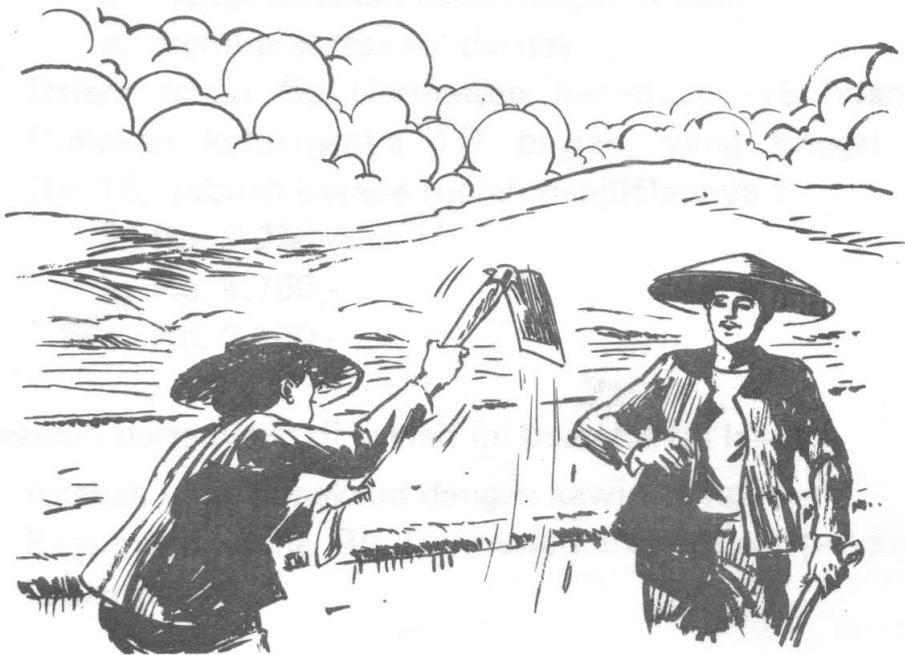
Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dulu baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab II Perkembangan Anak

Tidak benar bahwa Pak dan Bu Dermawan hanya mencari uang saja. Memang bertani dan membuat kue adalah tugas pokok mereka berdua. Namun pertumbuhan anak-anaknya tidak diabaikan.

Badan Wijaya kekar dan otot-ototnya kuat, karena di waktu senggang ia tak segan-segan membantu ayahnya ke sawah atau ke ladang. Demikian pula Sariasih rajin membantu ibunya di rumah.

Mengurus halaman dan mengatur perabot rumah-tangga merupakan tugas biasa bagi Sariasih. Ia memelihara tanaman di halaman terutama tanaman bunga. Beraneka macam bunga ditanam di halaman rumahnya.





Bu Dermawan memang senang akan keindahan. Keindahan dan kebersihan halaman merupakan faktor penting dalam kesehatan dan kesegaran manusia.

Sariasih pun sudah mampu merangkai bunga. Setiap hari tampak bunga segar di atas meja tamu.

Bagaimana dengan Edi Dermawan? Anak kecil ini tumbuh berkembang dengan wajar. Perkembangan tubuhnya, serasi dengan perkembangan rohaninya. Anak ini sehat dan lincah.

Ibunya selalu menyediakan makanan yang bergizi. Hidangan 4 sehat selalu disiapkan, kadang-kadang ditambah susu. Seluruh keluarga menikmati hidangan 4 sehat setiap hari. Tidak hanya untuk Pak Dermawan saja dihidangkan makanan lezat oleh Bu Dermawan, tetapi terpenting adalah anak-anaknya yang masih dalam masa pertumbuhan. Anak-anak dalam masa pertumbuhan sangat memerlukan zat pembangun tubuh, yaitu makanan yang bergizi.

Anak-anak dalam masa pertumbuhan perlu mendapat perhatian. Makanan harus teratur dan mengandung nilai gizi yang tinggi.

Keluarga Pak Dermawan menyadari betapa pentingnya pertumbuhan badan. Karena di dalam badan yang sehat akan terdapat jiwa yang sehat.

Menyadari akan pentingnya masa pertumbuhan itulah, maka anak-anaknya semua mendapat perhatian khusus. Secara teratur Bu Dermawan mengunjungi Balai Kesehatan guna mendapat petunjuk-petunjuk dan nasehat dari Bidan atau Dokter.



Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara lebih tepat atas pertanyaan berikut, pada kertas lain.

1. Bu Dermawan selalu menghidangkan makanan yang:
 - a. bergizi
 - b. lezat
 - c. mahal-mahal
2. Tugas sehari-hari Wijaya, di samping sekolah, ialah :
 - a. membantu ayahnya
 - b. bermain-main
 - c. menggendong adiknya
3. Nasehat tentang kesehatan ibu dan anak diperoleh dari :
 - a. dukun kampung
 - b. kaum ulama
 - c. Balai Kesehatan
4. Tiap hari Wijaya menerima Rp. 25,- dari ibunya. Sisa jajannya ditabung dan dalam 1 bulan dia menabung Rp. 450,-. Berapa dia tabung tiap hari ? (1 bulan = 30 hari)
 - a. Rp. 30,-
 - b. Rp. 20,-
 - c. Rp. 15,-

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain.

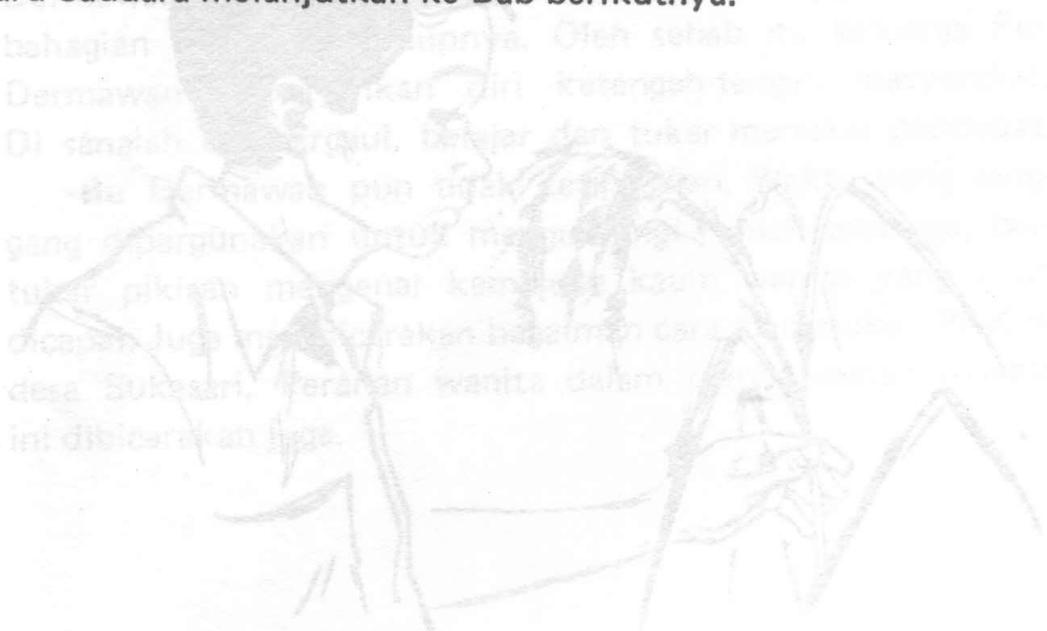
5. Apakah semboyan Bu Dermawan dalam berjualan kue itu?
6. Apa saja tugas Sariasih sehari-hari ?
7. Bagaimana cara Bu Dermawan mendidik si Bungsu ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban

1. a. bergizi / bervitamin
2. a. membantu ayahnya
3. c. Balai Kesehatan
4. c. Rp. 15,-
5. Semboyan Ibu Dermawan ialah : bersih menarik dan murah.
6. Tugas Sariasih membersihkan rumah dan memelihara bunga di pekarangan.
7. Anak bungsunya tidak dimanjakan, tetapi dibimbingnya dengan sabar dan tekun.

Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dulu, baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.



Bab III Pendidikan Anak

Menurut ukuran desa Sukasari, keluarga Pak Dermawan termasuk golongan petani yang berpendidikan. Tidak heran, bila pendidikan anak-anak mereka selalu diperhatikan.

Wijaya anak tertua. Ia akan melanjutkan cita-cita ayahnya menjadi petani tauladan, yaitu Petani yang cakap dan trampil dalam meningkatkan produksi pangan.

Ia bercita-cita menjadi sarjana pertanian dan berbakti untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desanya.



Demikian pula Sariasih. Ia akan menjadi ibu yang baik, karena sejak kecil ia telah dididik dan dibiasakan membantu orang tuanya. Mulai sejak kecil ia telah mempelajari tugas dan kewajiban seorang ibu rumah tangga.

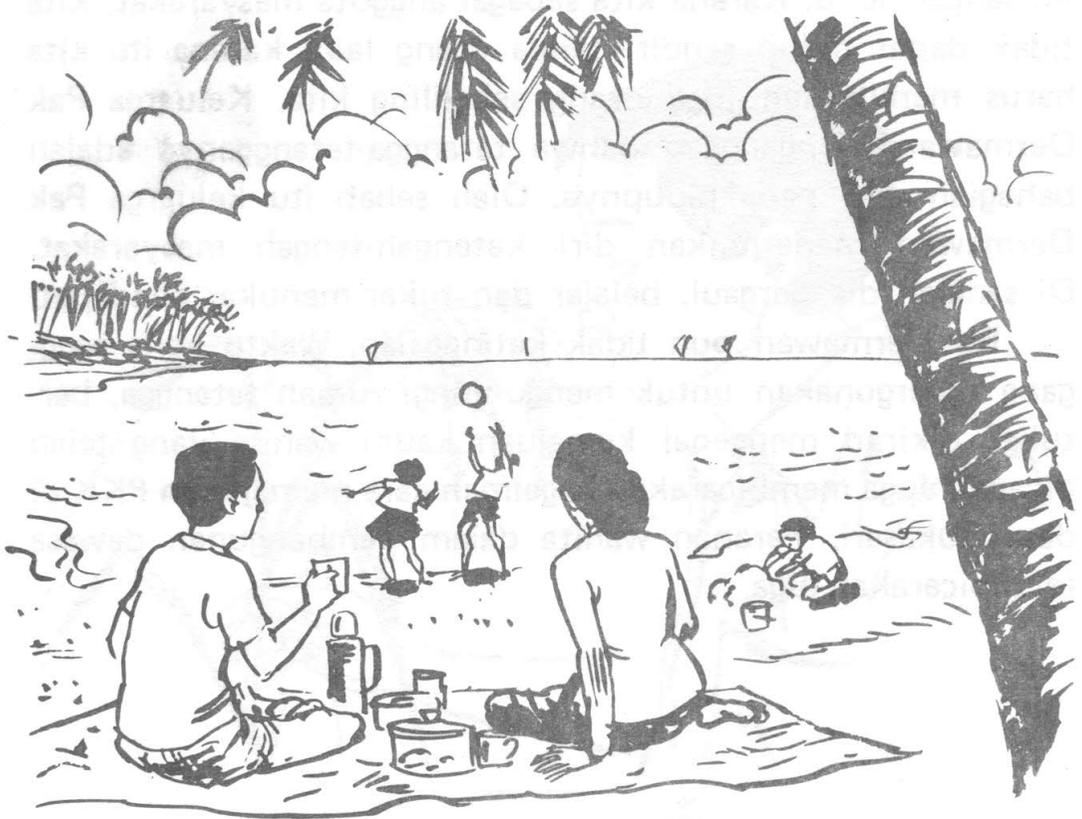
Keluarga Pak Dermawan tidak akan kecewa terhadap Sariasih. Ia tumbuh menjadi gadis remaja yang cantik, manis, lincah serta menarik. Sekarang ia tinggal menambah ilmu pengetahuan yang akan berguna nanti setelah terjun ke masyarakat, terutama sekali masyarakat lingkungannya.

Mengapa masyarakat lingkungan juga harus diperhatikan ini sangat perlu. Karena kita sebagai anggota masyarakat, kita tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain, karena itu kita harus memikirkan juga orang sekeliling kita. Keluarga Pak Dermawan menganggap bahwa tetangga-tetangganya adalah bahagian dari pada hidupnya. Oleh sebab itu keluarga Pak Dermawan menerjunkan diri ketengah-tengah masyarakat. Di sanalah dia bergaul, belajar dan tukar menukar pendapat.

Bu Dermawan pun tidak ketinggalan. Waktu yang senggang dipergunakan untuk mengunjungi rumah tetangga, bertukar pikiran mengenai kemajuan kaum wanita yang telah dicapai. Juga membicarakan bagaiman cara memajukan PKK di desa Sukasari. Peranan wanita dalam pembangunan dewasa ini dibicarakan juga.

Pak Dermawan juga mengenal waktu libur, walaupun ia hanya seorang petani. Demikian pula Bu Dermawan, yang selalu sibuk membuat kue, tahu membagi waktu.

Sekali-sekali mereka sekeluarga berekreasi. Kadang-kadang mereka pergi bersama-sama ke kota. Dilain saat mereka pergi ke tempat hiburan ataupun mandi-mandi ke laut. Kadang-kadang mencari hiburan di rumah saja sambil menikmati masakan istimewa. Sore hari mereka duduk-duduk sambil mendengarkan siaran radio. Acara siaran pedesaan merupakan acara yang paling disukai keluarga Pak Dermawan.



Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara lebih tepat, atas pertanyaan berikut dan kerjakan pada kertas lain.

1. Cita-cita Wijaya adalah :
 - a. menjadi sarjana pertanian
 - b. menjadi kepala desa
 - c. menjadi pemimpin agama
2. Hasil pertanian per m² dapat ditingkatkan dengan:
 - a. menambah tanah garapan
 - b. mempergunakan pupuk
 - c. bersembahyang saja
3. Bergaul dengan masyarakat lingkungan adalah perlu karena :
 - a. tidak ada orang yang dapat hidup sendiri
 - b. kita mengharapkan bantuan mereka
 - c. kita akan menjadi pimpinan mereka
4. Berkunjung ke rumah tetangga adalah baik untuk :
 - a. mengatai orang lain
 - b. memamerkan diri
 - c. tukar pikiran dan pengalaman
5. Biaya untuk berlibur ke kota 1 orang termasuk ongkos pulang pergi ialah Rp. 5.000,-. Bila Pak Dermawan membawa uang Rp. 40.000,- berapa sisa uangnya ?
 - a. Rp. 30.00,-
 - b. Rp. 10.000,-
 - c. Rp. 15.000,-

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

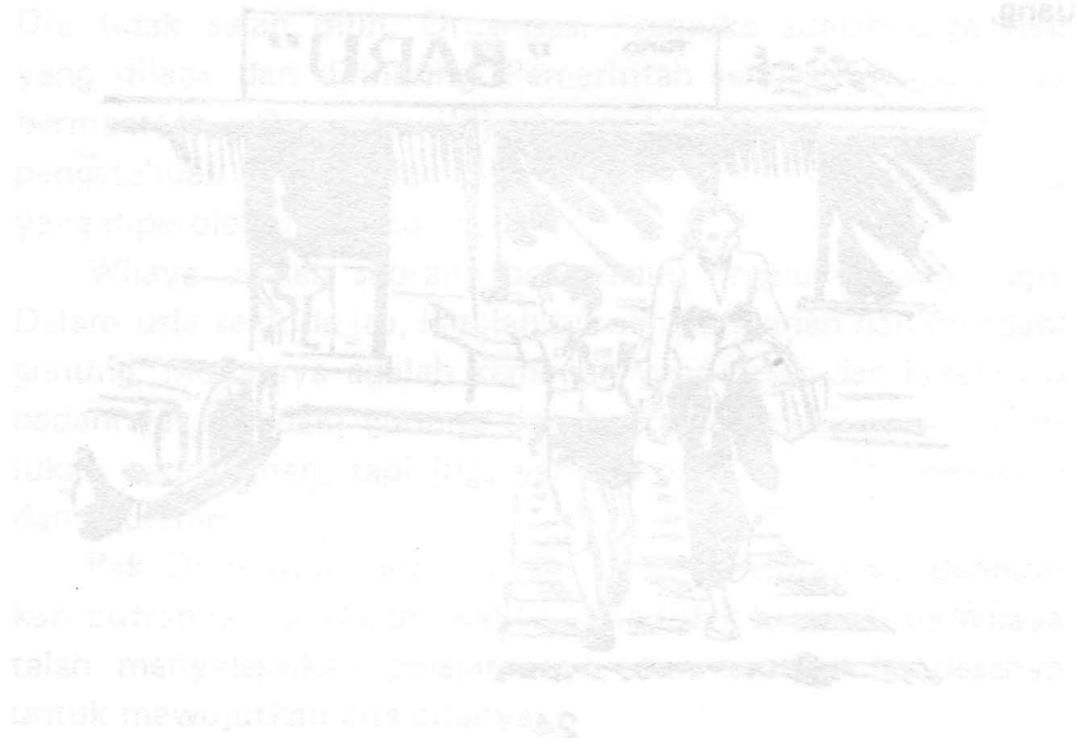
6. Mengapa kita selalu dianjurkan hidup bersih ?
7. Apakah kegunaan radio itu bagi kamu ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. a. menjadi sarjana pertanian
2. b. mempergunakan pupuk
3. a. tidak ada orang yang dapat hidup sendiri
4. c. tukar pikiran dan pengalaman
5. c. Rp. 15.000,-
6. Karena kebersihan pangkal kesehatan
7. Radio menjadi sumber berita/kejadian-kejadian nasional di samping memberikan hiburan.

Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dulu, baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

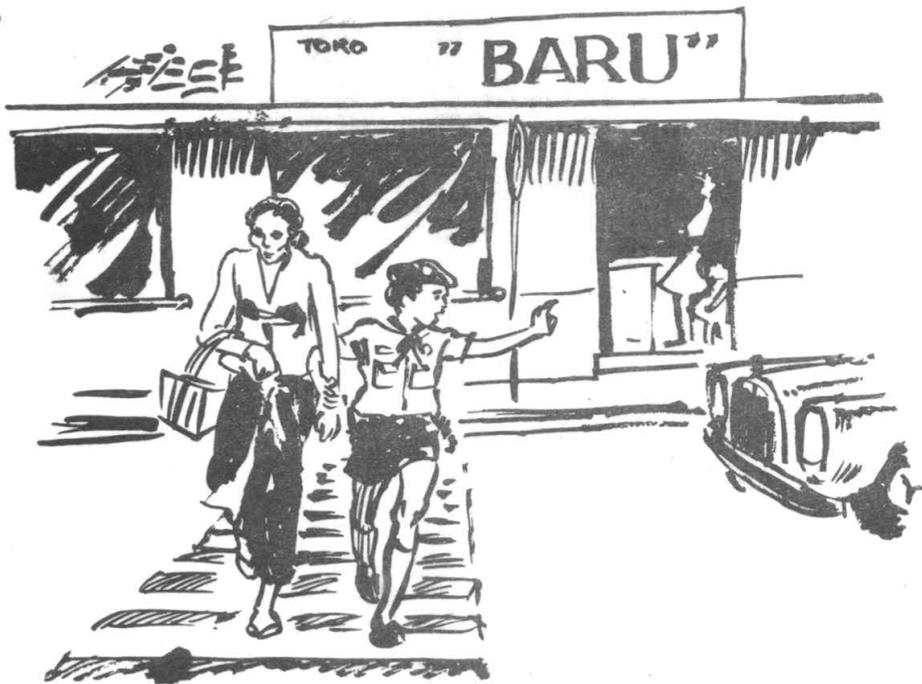


Bab IV Remaja Tumpuan Harapan

Setelah Wijaya menamatkan sekolahnya di desa, hasratnya untuk melanjutkan pelajaran ke kota tidak dapat dibendung. Dia melihat kekurangan-kekurangan orang tuanya, karena itu dia tidak mau mengulangi lagi. Pak dan Bu Dermawan menyadari, bahwa pembangunan desa dan masyarakat hanya dapat ditingkatkan dengan ilmu pengetahuan.

Mereka tidak ragu-ragu melepas anak kesayangannya ke kota, karena yakin pendidikan yang telah ditanamkan pada anaknya sejak kecil tidak akan sia-sia.

Memang kehidupan di kota dan di desa jauh berbeda. Di kota masing-masing orang sibuk dengan urusannya, karena untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari diperlukan uang.





Wijaya, atas izin orang tuanya, masuk kegiatan Pramuka. Dia tidak salah pilih. Organisasi Pramuka adalah organisasi yang dijaga dan dilindungi Pemerintah sehingga kegiatannya bermanfaat. Di sana Wijaya mendapatkan pengetahuan-pengetahuan praktis dan pendidikan mental, disamping ilmu yang diperoleh dari sekolah.

Wijaya adalah seorang penggalang Pramuka yang maju. Dalam usia muda itu, ia telah pernah berkemah dan mendaki gunung. Modalnya adalah kemauan yang besar dan kesehatan badannya. Mendaki gunung dan berkemah tidak saja memerlukan pengalaman, tapi juga yang terpenting adalah kemauan dan keuletan.

Pak Dermawan tidak terlalu pusing memikirkan pendidikan putranya itu. Dalam waktu yang tidak begitu lama Wijaya telah menyelesaikan pelajarannya, dan kembali ke desanya untuk mewujutkan cita-citanya.

Keluarga Pak Dermawan benar-benar menjadi suri tauladan di desa Sukasari. Ia mendapat tempat di hati masyarakat desa Sukasari.

Anak-anaknya tumbuh dengan baik dan wajar, sebagai manusia-manusia Indonesia baru. Di dalam keluarga mereka mendapat bimbingan yang teratur dan kasih sayang dari orang tua. Di sekolah mereka dapat pendidikan, ilmu pengetahuan dan kecakapan. Di dalam masyarakat yaitu Pramuka, mereka berkembang dan melalui pergaulan dengan orang lain tercapailah keserasian hidup umat manusia.



Pertanyaan/tugas

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara lebih tepat atas pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

1. Pak dan Bu Dermawan tidak ragu melepaskan anaknya ke kota karena :
 - a. pendidikan mentalnya telah kuat
 - b. uangnya banyak
 - c. sanak saudaranya ada di kota
2. Pramuka adalah suatu organisasi
 - a. partai politik
 - b. pemuda dan pelajar
 - c. olah raga
3. Suatu cita-cita yang baik dapat dicapai dengan
 - a. santai
 - b. berfoya-foya
 - c. keuletan
4. Pada waktu Wijaya masuk SD umurnya 7 tahun. Umur berapakah dia tamat SPMA bila dia tidak pernah tinggal kelas ?
5. Bagaimanakah Wijaya mempergunakan waktu senggangnya di kota ?
6. Apakah manfaat dari mendaki gunung itu ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban

1. a. pendidikan mentalnya telah kuat.
2. b. organisasi pemuda dan pelajar
3. c. keuletan
4. 19 tahun
5. Dia memasuki Pramuka
6. Manfaatnya banyak di antaranya : mengenal alam lingkungan memupuk kesabaran serta menahan hawa nafsu.

Bila ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dulu.

Rangkuman

1. Membina tunas bangsa hendaklah dimulai dari keharmonisan hubungan antara ibu dan ayah. Pengetahuan, sikap mental sang ibu dan sang ayah sangat berperan dalam mendidik putra-putrinya menjadi tunas muda harapan keluarga dan bangsa.
2. Pendidikan pada anak-anak harus dimulai sejak anak itu lahir, terutama pada masa anak itu mampu berkomunikasi dengan lingkungannya.
3. Memberi kebebasan kepada anak-anak muda tanpa pengawasan adalah keliru, karena akan menjerumuskan pemuda itu ke jurang kehancuran.
4. Untuk membina tunas-tunas bangsa dalam masyarakat bangsa Indonesia, setiap keluarga wajib menunjukkan keteladanan.

Tindak Lanjut

1. Ikutilah kegiatan-kegiatan pembangunan di desamu.
2. Bila Saudara menemukan persoalan hubungilah Petugas P dan K, Departemen Agama, Sosial dan pemerintah daerah terdekat.
3. Pelajarilah buku-buku paket A.91, A.92, A.93, A.94.
4. Bacalah buku-buku dari Perpustakaan yang ada hubungannya dengan pembinaan bangsa.

Kata-kata Inti

asimilasi

bimbing

bina

Balai Kesehatan Ibu dan Anak

fanatik

generasi

masyarakat

mental lingkungan

KB Keluarga Berencana

PKK Pengetahuan Kesejahteraan Keluarga

Pramuka

rekreasi

satu - persatuan

tani - petani.

tabung - menabung

teladan

tunas